

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2012 sampai 2015. Teknik pengambilan data atau sampel dilakukan secara *purposive sampling*, tujuannya adalah agar sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari pihak lain atau pihak ketiga yang telah dipublikasikan untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Data yang ada tersebut didapat dari Bursa Efek Indonesia serta dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan pertambangan tahun 2012 sampai 2015.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Hal ini dilakukan oleh peneliti

karena peneliti memiliki keterbatasan waktu. Adapun sampel kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2012 hingga 2015.
2. Perusahaan pertambangan di Indonesia yang sahamnya juga dimiliki oleh investor asing dengan tingkat kepemilikannya lebih dari 5%.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data sekunder melalui jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE, EVA, dan NPM. *Return On Equity* merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dapat diperhatikan oleh investor untuk berinvestasi karena dapat digunakan dalam menilai kelayakan dari suatu saham yang beredar dari perusahaan. Dalam perhitungan umum, ROE dihasilkan melalui pembagian

laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir (Husnan, 2013). Prihadi (2008) dalam Kurnianto (2010) menyatakan bahwa ROE dapat memberikan beberapa gambaran mengenai perusahaan, antara lain:

- a. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*).
- b. Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*asset management*).
- c. Hutang yang dipakai untuk melakukan usaha (*financial leverage*).

Sehingga, dari pemaparan tersebut dapat dirumuskan perhitungan ROE menurut Wijayanti *et al.* (2011) yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

*Economic Value Added* merupakan suatu ukuran profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan harapan dari pemegang saham dan kreditur secara adil (Anwar, 2010). Perhitungan EVA dapat dihasilkan melalui pengurangan antara *Net Operating After Tax (NOPAT)* dengan biaya modal. NOPAT merupakan laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan, yang juga termasuk biaya keuangan untuk memberikan pengembalian (*return*) tunai kepada semua penyedia dana yang memberikan modal bagi perusahaan. Menurut Anwar *et al.* (2010), EVA dapat dirumuskan dengan:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

*Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif yang akan mengakibatkan peningkatan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya (Mukharomah, 2014). Menurut Mukharomah (2014) NPM dapat dirumuskan dengan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR, yang dihitung dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI) serta CSR diukur dengan menggunakan index pengungkapan tanggung jawab sosial yang merupakan variabel *dummy*.

Rumus perhitungan CSRI sesuai dengan penelitian Wijayanti *et al.* (2011) adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dengan keterangan:

$\text{CSRI}_j = \text{CSR Disclosure Index}$  perusahaan  $j$

$X_{ij}$  = variable dummy: 1=jika item  $i$  diungkapkan; 0= jika item  $i$  tidak diungkapkan.

$n_j$  = jumlah *item* untuk perusahaan  $j$

Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$

### 3. Variabel Moderating

Penelitian ini menggunakan variabel moderating struktur kepemilikan yang diukur melalui kepemilikan asing. Kriteria yang akan dimasukkan ke dalam sampel adalah perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan diatas 5%. Kepemilikan asing tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi dari data dalam penelitian mengenai jumlah data yang digunakan, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan dari data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Data yang banyaknya lebih dari 30 ( $n > 30$ ), maka dapat diasumsikan bahwa berdistribusi normal. Data yang digunakan berdistribusi normal jika nilai sig pada tabel *Tests of Normality* lebih besar dari nilai alpha yaitu 5% ( $\text{sig} > 0,05$ ), dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau yang biasa disebut dengan Kolinearitas Fanda (*Multicollinearity*) merupakan adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi berganda (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) untuk mengetahui multikolinearitas dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Kriteria pengujian tersebut adalah apabila nilai dari  $\text{VIF} < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen, begitu juga sebaliknya.

### c. Uji Autokorelasi

Nazaruddin dan Basuki (2015) menyampaikan bahwa uji autokorelasi dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Pengujian yang seringkali digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (uji dW), dengan ketentuan:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka untuk hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang memiliki arti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Seperti halnya yang disampaikan oleh Nazaruddin dan Basuki (2015) bahwa uji heteroskedastisitas perlu dilakukan guna untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik yang terdapat dalam model regresi. Pada model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

## **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### 1. Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model regresi berganda dan model regresi sederhana. Analisis ini dilakukan dengan

menggunakan bantuan dari salah satu program komputer yaitu SPSS 22 (*Statistic Package for Social Science*).

Model untuk kinerja keuangan yang digunakan adalah regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \beta_0 + \beta_1 \text{CSRI} + \beta_2 \text{ASING} + e$$

$$\text{EVA} = \beta_0 + \beta_1 \text{CSRI} + \beta_2 \text{ASING} + e$$

$$\text{NPM} = \beta_0 + \beta_1 \text{CSRI} + \beta_2 \text{ASING} + e$$

Sedangkan uji hipotesis yang digunakan untuk variabel moderasi adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \beta_0 + \beta_1 (\text{CSRI} \times \text{ASING}) + e$$

$$\text{EVA} = \beta_0 + \beta_1 (\text{CSRI} \times \text{ASING}) + e$$

$$\text{NPM} = \beta_0 + \beta_1 (\text{CSRI} \times \text{ASING}) + e$$

Keterangan:

CSRI = *Corporate Social Responsibility index*

ROE = *Return on Equity*

EVA = *Economic Value Added*

NPM = *Net Profit Margin*

ASING = *Kepemilikan asing*



$\beta_0 - \beta_2$  = Koefisien yang di estimasi

$\varepsilon$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

## 2. Uji Statistik $R^2$ (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variable dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase (Ghozali, 2007). Kemudian sisanya dijelaskan oleh variable lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

## 3. Uji nilai t

Uji nilai t digunakan untuk menguji secara signifikan dari variabel bebas terhadap masing-masing variabel terikat yang ada dalam penelitian (Ghozali, 2007). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai sig < alpha (0,05) serta koefisien regresi searah dengan hipotesis penelitian.

